Bat. Gen.
XXXII
404d

PADA MENJATAKAN

BEBERAPA

PEKERDJAAN TOEKANG-TOEKANG

TERKARANG OLĒH

J. L. VAN DER TOORN.

TERTJĒTAK DINEGERI BETAWI PADA
PERTJĒTAKAN GOUVERNEMENT
1907.

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

Tanggal : 19 Juni 2013
No. Induk : 75852/PN-MUSEUM/'13
BIB - ID :
Beli / Hadiah : Ex. Museum

0010-65407960
01125 29016

XXXII, 404 d
XXXII, 404. b

Bp 286.870.

PADA MENJATAKAN

BEBERAPA

PEKERDJAAN TOEKANG-TOEKANG.

TERKARANG OLĒH

J. L. VAN DER TOORN.

TERTJĒTAK DINEGERI BETAWI PADA
PERTJĒTAKAN GOUVERNEMENT
1907.

D. A. T.
GEN. BIBLIOTHEEK
VAN
K. P. E. W.

I.

DARI HAL POHON KAJOE.

Adapoen berkeliling beberapa roemah adalah toemboeh pohon-pohonan: ada jang ketjil, ada jang besar, ada pohon boeah-boeahan dan pohon kajoe. Maka pohon-pohonan toemboeh djoega sepandjang tepi djalan dan jang terlebih banjak jaïtoe didalam rimba; akan tetapi dalam rimba itoe kebanjakan toemboeh pohon kajoe. Maka pohon-pohonan itoe terlaloe bergoena kepada manoesia, misalnja boeah-boeah beberapa pohon sedap dimakan, maka koelitnja dan oeratnja dipergoenakan akan tempat padi, kerandjang, tali, tjat, obat dan sebagainja.

Adapoen pada pohon itoe adalah berbagai-bagai bahagian, jaïtoe: oerat-oerat (akar), batang, ranting-ranting, daoen-daoen dan lain-lainnja. Maka oerat itoe seperti kaki pada pohon; djikalau oerat itoe dipotong, maka ta' dapat tiada pohon itoe rebah. Maka pohon itoe ada djoega berkoelit dan apabila pohon itoe dikoepas koelitnja matilah ia.

Soepaja pohon itoe hidoep, adalah bergoena makanan kepadanja. Maka makanan itoe diisapnja dari dalam tanah, dari dalam air dan dari hawa, dan perkakas pengisap itoe jaïtoe oeratnja, batangnja dan daoen-daoennja.

Adapoen pada oedjoeng oerat pohon itoe adalah banjak loebang-loebang jang ketjil sekali, maka loebang-loebang itoe seperti moeloet-moeloet jang tiada tepermanaï banjaknja. Maka dengan loebang-loebang itoelah diisapnja dari dalam tanah barang apa jang bergoena akan kehidoepannja; dan makanan jang diisap oerat-oerat itoe naik kesebatangan pohon itoe.

Adapoen pohon kajoe itoe mengisap djoega makanan dari hawa dan itoelah goenanja loebang-loebang ketjil pada daoen-

daoenan itoe. Apabila pohon itoe terlampau berdekat-dekatan toemboehnja, maka setengahnja dilindöengi olēh daoen-daoen dan ranting-ranting pohon jang lain; olēh sebab itoe maka ia tiada berboeah banjak dan tiada bolēh toemboeh dengan sempoernanja.

Bahwa pada beberapa tempat adalah amat banjak pohon jang berdekat-dekatan toemboehnja, maka tiada seorang djoeapoen jang menanam pohon itoe, melainkan ia toemboeh disitoe semendjak dari dahoeloe kala; maka itoelah dinamakan orang rimba atau hoetan. Maka dalam rimba itoe teroetama sekali toemboeh pohon-pohon kajoe; maka jang besar dan baik serta dengan keras kajoenja dipilih olēh orang akan ramoean, karena hendak dipergoenakannja akan perkakas roemah dan lain-lainnja.

Adapoen menebang pohon itoe, jaïtoe soeatoe pekerdjaan jang soekar sekali, sebab pohon itoe berdiri amat tegoeh dengan oeratnja dalam tanah. Apabila orang hendak menebang sebatang pohon kajoe, maka moela-moela memandjatlah seorang keatas pohon itoe serta dibawanja tali jang amat tegoeh dan tali itoe diikatkannja kepohon itoe, kemoedian toeroen poela orang itoe, kemoedian digalinja tanah berkeliling pohon itoe, sehingga kelihatan oeratnja dan dikapaknja oerat pohon itoe sampai hampir rebah. Setelah itoe maka berdirilah tiga atau empat orang djaoeh-djaoeh dari pada pohon itoe serta memegangkan dan menghēla tali itoe, sampai pohon itoe rebah, seperti maksoednja.

Adapoen dahan-dahan dan ranting-ranting pohon kajoe itoe koerang baik akan ramoean, akan tetapi dipergoenakan djoega bagi kajoe api didapoer, pada tempat orang membakar roti dan lain-lainnja. Ada djoega beroepa-roepa pohon kajoe jang batangnja terlaloe boeroek akan diboeat perkakas roemah, sebab kajoe itoe lempoeng dan koerang koeat; maka batang itoe digergadji orang banjak-banjak potong dan kajoe jang berpotong-potong itoe didjoealnja dan goenanja akan dibakar djoega. Maka batang-batang kajoe jang baharoe ditebang lagi basah didalamnja, maka karena itoe haroeslah orang mengeringkan kajoe itoe, djikalau hendak dibakarnja.

Adapoen kajoe jang baik akan ramoean teroetama sekali

kajoe arang, kajoe besi, kajoe djati, kajoe soerian dan lain-lainnja.

II.

DARI HAL MENGERDJAKAN KAJOE.

Adapoen diatas ini telah kita batja, bahwa kajoe jang basah koerang baik dibakar; lagipoen kajoe jang demikian halnja sekali-kali tiada baik djoega diboeat perkakas roemah. Adalah djoega toekang kajoe mengerdjakan kajoe jang basah, akan diboeat mēdja, koersi, dan lain-lainnja; akan tetapi apabila kita pakai perkakas itoe maka tampaklah lama kelamaan belah-belah belaka. Maka sebabnja hal itoe, karena dalam kajoe itoe ada air sedikit; maka air itoe diisap olēh panas matahari dan kajoe itoe mendjadi kering serta djadi biloet dan lēngkok; makin bertambah-tambah kajoe itoe kering, makin bertambah-tambah djoega lēngkoknja, sehingga djadi belah-belah. Adalah djoega toekang kajoe jang lebih pandai serta mengerti bahwa baiklah dikeringkan kajoe itoe dahoeloe sebeloem dikerdjakannja.

Adapoen pohon kajoe jang ditebang itoe, moela-moela ditarah orang dengan belioeng, soepaja batang itoe bersegi-segi dan ringan dibawa orang. Setelah itoe, maka batang kajoe itoe didjadikan balok dan papan, dan balok itoe digergadjinja akan diboeat papan. Adalah didalam kajoe-kajoean jang lagi berboenga barang soeatoe jang dimakan olēh binatang, oempamanja olēh boeboek, koembang dan lain-lainnja. Karena itoe maka orang biasa merendamkan kajoe jang beloem digergadji, setengahnja membenamkan papan jang soedah dikerdjakannja. Maka dikeloearkanlah olēh air barang jang tahadi itoe, dari dalam kajoe itoe. Maka kira-kira delapan boelan atau satoe tahoen lamanja baharoelah dibangkitnja; kemoedian dibawanja keperoemahan; maka disitoelah diperboeatnja berbagai-bagai perkakas oempamanja; rasoek, djeriau, kasau dan lain-lainnja. Adalah djoega orang jang

membenamkan kajoe beberapa lamanja dalam tebat, kemoedian dibangkitnja dan dibawanja kedalam air jang mengalir dan djernih, soepaja barang-barang jang tahadi itoe sempoerna habis hilang.

Adapoen dinegeri ini biasa orang memakai perkakas g e r g a d j i namanja; akan tetapi adalah djoega dinegeri jang lain orang menggergadji kajoe dengan perkakas jang diseboetkan k i n t j i r g e r g a d j i. Maka dalam perkakas itoe ada beberapa banjak gergadji jang toeroen naik sama sekali. Maka dalam kintjir itoe ada soeatoe perkakas jang seroepa roda; maka pada roda itoe ada tersamboeng seboeah soemboe kintjir dan pada soemboe itoe ada tersamboeng poela beberapa gergadji. Maka roda itoe dipoetar olēh air atau angin dan itoelah sebabnja soemboe kintjir itoe berpoetar djoega dan gergadji itoe toeroen naik sama sekali. Maka pekerdjaan ini roepanja seperti pekerdjaan penoemboek tanah atau penoemboek padi. Djikalau tiada dengan perkakas ini, maka banjak sekali orang bergoena menggergadji papan, dan pekerdjaan ini mahal sekali, lagi lambat-lambat sahadja.

III.

DARI HAL PERKAKAS TOEKANG KAJOE.

Adapoen dekat sekolah ini ada tempat toekang kajoe bekerdja, maka pada tempat itoe ada berbagai-bagai roepa perkakas. Djikalau kita minta izin kepada toekang kajoe itoe akan melihat perkakasnja itoe, entah (barangkali) dikaboelkannja akan permintaan itoe. Akan tetapi dahoeloe kita hendak mentjeriterakan sedikit dari beberapa banjak perkakas jang kelihatan disitoe.

Bermoela toekang kajoe biasa mengetam diatas tempat mengetam. Maka tempat mengetam itoe ta' dapat tiada berdiri tetap, karena djikalau tempat itoe bergerak, maka toekang kajoe itoe tiada bolēh mengerdjakan dengan senang hatinja. Maka tempat mengetam itoe dipakainja djoega

akan tempat menarah dan menggergadji papan; dan pada tempat mengetam itoe adalah beberapa badji akan menjepitkan papan jang hendak diketamnja atau digergadjinja itoe. Adapoen ketam itoe berbagai-bagai roepanja, ada k e t a m p a n d j a n g, k e t a m t i k o e s, k e t a m p i a n. Djikalau toekang kajoe hendak mendjadikan papan dari kajoe jang tebal dibelahnja dengan gergadji itoe, bermoela dikerdjakan dengan ketam pandjang. Djikalau papan itoe telah ketjil dan rata sedikit, dan ia hendak meratakàn lebih haloes, maka dipakainja ketam pian. Maka kajoe jang diratakan dengan ketam pian itoe, jaïtoe dipergoenakan toekang kajoe akan diboeatnja goemai seperti bingkai peta atau bingkai tjermin dan lain-lainnja. Maka ketam tikoes lebih ketjil sedikit dari pada ketam pian, dan dipakai djoega akan meratakan bagoes-bagoes.

Adapoen gergadji itoe adalah djoega berbagai-bagai roepanja: ada g e r g a d j i k e t j i l dan ada djoega g e r g a d j i t e r e g a n g. Maka gergadji ketjil itoe roepanja seperti pisau jang bergigi-gigi; maka toekang kajoe itoe menjorong menarik gergadji itoe kepapan itoe, sehingga papan itoe belah doea. Sementara itoe adalah beberapa banjak penggergadjian jang ketjil-ketjil sekali djatoeh ketanah dan penggergadjian itoe dinamakan s e r b o e k g e r g a d j i. Maka gergadji jang teregang itoe dipakainja akan penggergadji tiang atau papan jang tebal.

Lain dari pada perkakas jang terseboet diatas ini ada djoega kelihatan ditempat toekang kajoe itoe berbagai-bagai perkakas jaïtoe g ò e r d i, t o e k o e l, p a h a t, s i k o e-s i k o e, d j a n g k a, k a j o e o e k o e r a n, k o e k o e t dan lain-lainnja.

Apabila toekang kajoe itoe hendak memakoekan papan, maka lebih dahoeloe digērēknja dengan gòerdi itoe; djikalau tiada digērēknja nistjaja kajoe itoe belah-belah pada ketika orang memakoekan pakoe itoe. Djikalau orang hendak memakoekan pakoe itoe, maka ditoekoelnja pakoe itoe dengan soeatoe pemoekoel besi. Apabila toekang kajoe hendak memboeat soeatoe loebang empat segi, maka tiadalah dipakainja gòerdi itoe; akan tetapi dipergoenakannja soeatoe per-

kakas jang dinamaï p a h a t. Adapoen pahat itoe roepanja pētjak dan pandjang serta berhoeloe, lagi tadjam pada oedjoengnja, sehingga perkakas itoe bolēh dipergoenakan akan memahat kajoe. Djikalau kajoe itoe terlampau keras, maka ditoekoelnja dengan toekoel pahat hoeloe pahat itoe, maka lama kelamaan tembocklah papan itoe.

Bahwa terkadang-kadang toekang kajoe itoe mempergoenakan soeatoe perkakas s i k o e-s i k o e namanja. Maka perkakas itoe digoenakannja, apabila ia hendak memeriksaï kajoe itoe bersikoe atau tiada.

Apabila ia hendak memboeat papan jang sesocaï pada soeatoe loebang, maka dipakainja poela soeatoe perkakas jang dinamakan orang d j a n g k a. Djikalau toekang kajoe itoe hendak memboeat berbagai-bagai oekir pada kajoe, maka dengan djangka itoelah dioekoernja.

Adalah poela seboeah oekoeran jang dipergoenakan toekang kajoe itoe akan mengoekoer boedjoer dan lintang soeatoe papan. Demikian djoega dioekoernja dengan perkakas itoe lintang, boedjoer dan tinggi barang-barang jang akan diboeatnja; maka perkakas itoe dinamaï k a j o e o e k o e r a n.

Adapoen toekang kajoe itoe jaïtoe seorang jang berfaēdah sekali kepada segala manoesia, teroetama djikalau ia tiada orang jang bebal, melainkan ber'akal boedi.

IV.

DARI HAL MENDIRIKAN ROEMAH.

Adapoen 'adat orang memboeat roemah dalam beberapa negeri adalah berlain-lain. Maka maksoed sahaja hendak mentjeriterakan sedikit kepadamoe bagaimana orang biasa mendirikan roemah dinegeri ini.

Bahwa djikalau orang hendak memboeat roemah, moela-moela dipanggilnja neněk dan mamaknja, sanak saudaranja serta sekalian kaoem keloearganja akan bermoepakat, serta

diberinja minoem makan. Apabila soedah semoepakat merēka itoe dan telah ditetapkannja hari apa jang baik pergi kerimba akan meramoe ramoean roemah itoe, laloe pergilah merēka itoe bersama-sama dengan seorang toekang kajoe, jang pandai akan menoendjoekkan mana-mana kajoe jang baik, dan apa jang patoet dikerdjakan olēh merēka itoe lebih dahoeloe. Maka toekang kajoe itoe mentjahari dahoeloe sebatang kajoe jang besar dan amat ēlok serta keras, oempamanja kajoe soerian atau kajoe besi. Djikalau soedah dapat kajoe itoe maka dilihatnja poela waktoe jang baik akan menebang pohon itoe. Kalau soedah ditetapkannja waktoe jang baik, laloe ditebangnja. Maka kajoe itoe dinamakan orang tonggak toea.

Kemoedian dari pada itoe, baharoelah ditebang olēh merēka itoe kajoe-kajoe jang lain. Apabila soedah rebah kira-kira sebanjak bergoena ramoean roemahnja, maka dimoelaïnja memotong-motong sebagaimana dikatakan toekang itoe; kemoedian ditarahnja kajoe itoe dengan soeatoe perkakas namanja belioeng, jaïtoe soepaja ringan bagi orang membawa kajoe itoe poelang. Selama orang itoe dirimba maka makanannja diantarilah olēh orang jang tinggal diroemah. Apabila soedah lengkap tonggak itoe, maka ditebangnja kajoe jang lain akan diboeat rasoek, tonggak pintoe, tonggak djendēla dan lain-lainnja apa jang bergoena akan perkakas roemah itoe. Maka orang jang hendak memboeat roemah itoe segeralah memberi tahoe sekalian penghoeloe didalam negeri, bahwa ia hendak membawa poelang kajoe itoe, serta dimintanja tolong kepada sekalian penghoeloe itoe, dan kepada orang negeri djoega; maka barang siapa orang jang besar hadjatnja, tiadalah ia datang menolong orang itoe. Bermoela-moela jang dibawa orang poelang jaïtoe tonggak toea tahadi.

Maka lebih dahoeloe dari pada itoe, soedah diboeat orang djoega soeatoe tebat dekat peroemahan itoe, maka tebat itoe adalah kira-kira doea hasta dalamnja, goenanja akan tempat membenamkan ramoean itoe, dan dialirkannjalah air kedalam tebat itoe; maka kajoe-kajoe jang telah dibawanja poelang itoe dimasoekkannjalah kedalam tebat itoe; maka kajoe itoe terbenam beberapa boelan lamanja. Maka dalam

antara itoe orang mentjahari djoega boeloeh, akan diboeat kasau peloepoeh, dinding beranjam dan perkakas itoe djoega direndamnja. Kemoedian dari pada itoe maka didatarkan orang tempat mendirikan roemah itoe. Maka dikeloearkannjalah tonggak itoe dari dalam tebat itoe, serta dibawanjalah keperoemahan itoe. Maka jang bermoela dibawanja tonggak toea djoega, ada jang dihēlanja dan ada jang dibawanja dengan pedati. Maka dilihatnjalah poela hari jang baik akan memahat tonggak itoe; dan djikalau soedah dapat hari jang baik itoe, maka jang empoenja roemah menjediakan beras, sirih dengan selengkapnja, dan beberapa roepa makanan.

Djikalau soedah sedia semoeanja itoe, laloe dipanggilnja penghoeloenja, dan segala toekang dalam kampoeng itoe keroemahnja, serta dikatakannja pada hari itoe ia hendak memahat tonggak roemahnja. Djikalau soedah semoepakat, maka datanglah segala toekang keperoemahan itoe membawa pahat seboeah seorang, serta dengan toekoelnja, pagi hari kira-kira poekoel toedjoeh.. Diantara toekang jang banjak itoe, adalah seorang jang ditoeakannja, jaïtoe jang djadi kepala segala toekang itoe; maka toekang itoe dinamakan t o e k a n g t o e a. Maka djikalau soedah datang semoeanja, maka orang poen membakar kemenjan dan malim poen mendo'alah; sesoedahnja itoe maka toekang toea tahadi poen pergilah ketonggak toea itoe membawa pahatnja, serta doedoek. Maka perempoean jang akan poenja roemah itoe, doedoeklah seorang disisi toekang itoe, memakai pakaian jang ìndah-ìndah. Ketika itoe sekalian orang jang ada disitoepoen diam tiada berkata-kata, dan toekang toea tahadi poen moelaï memahat tonggak toea itoe; baharoe tiga toekoel toekang toea itoe menoekoel, maka toekang-toekang jang lain poen memahat tonggak jang banjak itoe. Maka pemahatan tonggak toea jang tiga toekoel tahadi diambil olēh perempoean jang doedoek itoe, laloe disimpannja baik-baik. Djikalau segala tonggak itoe soedah teboek dipahatnja, laloe makanlah segala orang jang ada disitoe, dan mendo'a sekali lagi. Kemoedian dari pada itoe maka tonggak itoe diberi orang berpoentja; rasoek dan pelantjar (gelegar) ditarah orang poela. Maka djikalau rasoek dan pelantjar telah di-

tarah, maka diatoer oranglah tonggak jang telah terpahat itoe dengan rasoek, laloe disoesoenkan orang meletakkannja.

Bahwa djikalau tonggak itoe telah teratoer semoeanja, laloe bermoepakat poelalah merēka itoe, hari apa ia hendak menegakkan tonggak itoe serta dilihatnja poela hari jang baik. Apabila merēka itoe soedah semoepakat, laloe disediakannja poela makan-makanan lebih lagi dari pada jang telah laloe; setengahnja poela, kalau orang kaja jang mendirikan roemah, dipotongnja kerbau atau djawi akan memberi makan orang jang banjak itoe. Apabila soedah sedia semoeanja, maka jang empoenja roemah itoepoen pergilah memberi tahoe kepada penghoeloenja, bahwa pada hari itoe ia hendak mendirikan roemah; dan penghoeloe itoe memberi tahoe kepada orang kampoeng itoe. Maka pada hari jang telah ditentoekan itoe, kira-kira poekoel delapan pagi poen berhimpoenlah segala orang dalam kampoeng hendak menolong orang menegakkan tonggak itoe. Djikalau soedah habis semoeanja, maka tonggak toea dan lain-lain tonggak poen diikat orang dengan tali jang besar dan koeat. Maka sekalian pakaian orang jang poenja roemah jang ìndah-ìndah dan pakaian jang keemasan poen dikeloearkan orang. Bermoelamoela jang ditegakkan orang, jaïtoe tonggak toea dengan pengiringnja. Apabila tonggak itoe soedah terdiri, maka disangkoetkan orang sekalian pakaian tadi pada rasoeknja, dan dibawah tonggak toea itoe ditanam orang anak pisang sebatang dan teboe doea batang, serta setawar dan sedingin, dan dipoentjaknja digantoengkan orang poela pisang setandan, pinang setandan dan boeah njioer doea boeah.

Adapoen tonggak itoe dibahagi tiga: pertama tonggak tinggi, jaïtoe tonggak jang terlebih pandjang dari pada jang lain; pandjangnja kira-kira 18 atau 20 hasta. Kedoea: tonggak pendjawat namanja, jaïtoe: pengiring tonggak tinggi itoe, pandjangnja kira-kira 12 atau 15 hasta. Ketiga tonggak rendah jaïtoe tonggak jang ditepi sekali. Apabila tonggak itoe telah tertegak semoeanja maka dilekatkan oranglah alangnja.

Kemoedian dari pada itoe diambil orang boeloeh jang telah dibenamkan itoe, akan pengasau roemah itoe. Setelah habis

dilekatkan kasau, maka dimoelaïnja mengatap roemah itoe dengan idjoek boeroek, kemoedian dengan idjoek jang baik dan idjoek itoe dibasahkan soepaja djangan lekas tiris dan lapoek (rapoeh). Apabila selesailah dari pada mengatap itoe, maka diambilnjalah poela kambi akan tempat memakan papan dan lain-lainnja dibawanja ketempat memboeat roemah itoe. Maka dioekoernjalah kajoe itoe, seberapa bolēh dipergoenakan pandjang, lēbar dan tebalnja; setelah itoe diambilnja papan akan diboeat dinding; kemoedian maka dilekatkan orang djeriau, lantai serta dengan peloepoehnja dan bilik serta dengan tingkapnja dan pintoenja sekalian. Apabila soedah habis semoeanja, maka dimoelaï oranglah menaiki roemah itoe.

Bahwa kebanjakan, djikalau orang kaja hendak mendirikan roemah, maka roemahnja dioekirnja dindingnja; maka itoelah pekerdjaan jang soesah sedikit dan mahal harganja. Maka sebeloemnja roemah itoe beroekir telah didiami orang djoega, dan djoega telah berdinding semoeanja. Apabila orang hendak mengoekir roemahnja, maka dipanggilnja toekang oekir dan dinding roemah itoe diboekanja kembali. Maka olēh toekang oekir itoe dioekirnja dahoeloe dengan arang; soedah itoe dioekirnja dengan pisau, jang dinamakan orang pisau pengoekir. Setelah itoe ia mentjat dengan hartal jang berbagai-bagai warnanja dan djoega dengan air emas, dan apabila selesailah itoe, maka baharoelah dipasangnja. Maka diatas roemah itoe diboeatnjalah poela para-para akan tempat menjimpan barang jang keras-keras; oempamanja perioek dan lain-lainnja. Adapoen bilik roemah itoepoen adalah tiga djenisnja, jaïtoe tempat menjimpan perioek, tempat menjimpan piring-piring dan bilik tempat ia tidoer. Apabila orang hendak memboeat andjoeng, maka bolēhlah ia menghoeboeng oedjoeng atau pangkal roemah itoe, akan tetapi andjoeng itoe sebanjak-banjaknja tiga tingkat; maka andjoeng itoe ada jang berbilik dan ada poela jang tiada. Maka diatas andjoeng itoelah diletakkannja segala perhiasan, dan djikalau orang kawin disitoelah anak dara dan mempelai itoe makan dan tidoer; akan tetapi beberapa lamanja kemoedian dari itoe, tiadalah ia makan disitoe lagi. Adapoen roemah jang

telah ditjeriterakan diatas ini jaïtoe roemah jang biasa didirikan orang Melajoe di-Padang Darat, tanah poelau Pertja (Soematera).

Adalah roemah orang Melajoe itoe empat roepanja, jaïtoe: lipat pandan, belah boeboeng, gadjah maharam (= mengeram) dan serambi. Maka pandjangnja roemah itoe, sebagaimana orang soeka; akan tetapi lēbarnja tentoe; oempamanja: roemah jang bernama lipat pandan itoe tiga lērēt, artinja: kalau kita lihat dari sebelah kanan atau sebelah kiri roemah itoe, adalah tiga lērēt tonggaknja, dan roemah itoe tiada bertonggak pendjawat. Maka roemah belah boeboeng itoe empat lērēt dan gadjah maharam lima lērēt. Maka tonggak roemah itoe tingginja sampai keatap roemah, maka jang ditengah-tengahnja itoelah jang lebih tinggi dari pada jang lain. Maka perantaraan doea lērēt tonggak menoeroet lintangnja roemah itoe, dinamakan orang roeang. Maka roemah jang kebanjakan didirikan orang Melajoe dari tiga sampai lima belas roeang, tetapi ada djoega jang lebih. Maka poentjak roemah itoe ada jang doea, empat, enam dan delapan; tetapi ada djoega jang lebih. Adapoen bilik segala roemah itoe, jang dibiasakan orang memboeat seroeang jang sebelah kebelakang menoeroet pandjangnja. Adapoen roemah lipat pandan dan serambi itoe tiadalah diberi orang berandjoeng, melainkan roemah belah boeboeng dan gadjah maharam itoelah sahadja. Maka adalah poela roemah jang berkepala gadjah, jaïtoe seperti andjoeng djoega, tetapi satoe tingkatnja.

V.

DARI HAL TANAH LIAT.

Adapoen dalam beberapa negeri adalah orang bersoea dengan tanah liat jang amat litjin dan lembik lagi lemboet dengan gemoek roepanja. Djikalau engkau roentjing soeatoe

batoe toelis dan serboeknja itoe engkau tjampoer dengan air, maka tjampoerannja itoe roepanja seperti tanah liat djoega. 'Adalah dalam beberapa negeri, maka tanah liat itoe baik sekali ditanami berbagai-bagai tanam-tanaman, oempamanja: oebi, gandoem dan lain-lainnja, dan lagi lain dari pada itoe, maka tanah liat itoe berfaēdah djoega akan diboeat perkakas roemah.

Adapoen tanah liat itoe digali orang berlapis-lapis dari pada tanah jang gemoek moekanja; kemoedian dari pada itoe, maka tanah liat itoe dionggok-onggoknjalah, maka tanah liat jang teronggok itoe, ditinggalkan beberapa lamanja, soepaja toemboeh-toemboehan jang tertjampoer, mati sekali-annja.

Setelah beberapa lamanja, maka tanah liat itoe dibahagi orang atas onggok jang ketjil-ketjil, akan tetapi pada ketika itoe tanah liat terlampau kering, sehingga roepanja seperti pasir dan sekali-kali tiada baik roepanja akan dikerdjakan orang. Soepaja tanah liat itoe djadi baik akan dikerdjakan, maka disiram orang sedikit dengan air, kemoedian diendjak-endjaknja dengan kakinja sehingga tanah liat itoe lemboet dan litjin. Maka sementara orang mengendjak itoe, apabila terasa olēh kakinja batoe-batoe ketjil atau oerat-oerat kajoe dan kajoe-kajoe ketjil, maka diboeangkannjalah keloear, karena tanah liat jang bertjampoer dengan kotoran itoe koerang baiknja diboeat batoe.

Adapoen tanah liat itoe dinamakan orang tanah liat jang gemoek atau tanah liat jang kering. 'Adapoen tanah liat jang gemoek itoe, ada djoega bertjampoer dengan pasir, tetapi sedikit sadja pasirnja. Djikalau pasir itoe terlampau koerang, maka tanah liat itoe tiada baik akan diboeatnja batoe, sebab tanah liat itoe soesoet sementara dibakar orang sehingga mendjadi bēngkok dan batoenja rapoeh, dan lekas petjah. Maka sebab itoe lebih baik djikalau orang perbaoerkan (tjampoer) tanah liat jang terlampau gemoek itoe, dengan jang kering sedikit atau dengan pasir, dan demikian djoega, djikalau tanah liat itoe koerang gemoek atau kering ditjampoernja dengan tanah jang gemoek adanja.

Sebermoela djikalau orang soedah bersoea dengan tempat

jang banjak bertanah liat diatas boemi ini, maka didirikannja soeatoe tempat membakar batoe dan lagi soeatoe baroeng-baroeng (bangsal) jang pandjang akan tempat mengeringkan batoe jang akan dibakar dan tempat orang menjimpan batoe jang telah dibakar. Lagipoen digalinja soeatoe loebang jang besar tempat membaoerkan dan mengendjak tanah liat itoe. Adalah tanah liat itoe digali djoega berlapis-lapis serta di-onggok-onggoknja; kemoedian dari pada itoe dibawanja ke-loebang besar itoe dan setelah itoe, maka dimasoekkannjalah seēkor atau doea ēkor kerbau kedalam loebang itoe; maka kerbau itoe dihalau oranglah akan mengendjak-endjak tanah liat itoe, sehingga lemboet dan bergetah roepanja.

VI.

DARI HAL MEMBAKAR BATOE.

Bermoela adalah disebelah loebang tempat mengendjak-endjak tanah liat itoe soeatoe loebang poela tempat seorang berdiri, maka besarnja loebang itoe kira-kira satoe ēla empat segi, dan dalamnja sehingga pinggang orang itoe. Maka adalah sebelah kanan orang itoe, soeatoe onggok tanah liat jang telah dibersihkan, dan pada sebelah kirinja adalah pasir jang haloes-haloes serta dengan papan empat segi bersoesoen, lagi soeatoe tjētakan (atjoean), soeatoe boesoer pengiris dan soeatoe kajoe jang pandjang boelat roepanja.

Maka apabila orang hendak mentjētak batoe, bermoela di-siramnja pentjētak (atjoean) itoe dengan pasir jang haloes itoe, soepaja tanah liat jang hendak dimoeatkannja kedalam perkakas itoe djangan melekat. Maka papan itoe ditaroehnja dibawah pentjētak itoe, kemoedian diambilnja sepotong tanah liat itoe, laloe diempaskannjalah kedalam atjoean itoe dengan sekoeat-koeatnja. Maka dipadatnja poela dengan tangannja tanah liat jang dalam atjoean itoe dan diambilnja poela se-potong tanah liat serta diremas-remasnja dan dimasoekkannja djoega kedalam atjoean itoe, bertambah-tambah banjak dan

padat tanah dalam atjoean itoe sehingga atjoean itoe penoeh. Kemoedian dari pada itoe, maka ia mengiris tanah itoe dengan kawat (boesoer pengiris) itoe, dan djikalau soedah diiris, maka diratakan dan dilitjinkannjalah dengan kajoe, jang pandjang boelat roepanja, tanah jang dalam atjoean itoe.

Setelah itoe maka atjoean itoe diangkatnja dan tanah jang telah tertjētak tahadi, tinggallah diatas papan itoe, serta disoesoennja dihadapannja. Kemoedian tanah jang terseboet itoe, dibawa orang jang lain kedalam bangsal dan disoesoennja bersilang-silang serta berloebang-loebang, dan papan pengalasnja itoe diambilnja, diberikannja kepada orang jang mentjētak itoe. Maka batoe jang akan dibakar orang itoe, tinggallah dalam bangsal itoe kira-kira sepoeloeh atau doea belas hari lamanja sampai batoe itoe kering.

Apabila soedah banjak batoe itoe tertjētak, maka disediakan orang kajoe jang akan pembakar batoe itoe, dan apabila batoe itoe sampai kering, maka baharoelah dibawanja kedapoer itoe.

Sebermoela apabila orang hendak membakar batoe tēmbok, maka lebih dahoeloe orang mengalas tempat membakar batoe itoe dengan batoe tēmbok jang patah-patah atau petjah-petjah. Kemoedian disoesoen orang batoe jang akan dibakar itoe diatas alas itoe. Maka menjoesoen batoe itoe dengan peratoeran, jaïtoe berlērēt-lērēt; maka diantara lērēt itoe diloeangkan (ditinggalkan) orang soeatoe lērēt kira-kira loeasnja 1 ēla, dan pandjangnja dari moeka sampai kebelakang tempat itoe. Maka goenanja diloeangkan orang, soepaja bolēh memasoekkan atau menjorongkan kajoe jang akan dibakar dalam loebang itoe, dan lagi soepaja bolēh meratakan bara kajoe itoe, jaïtoe bara jang dimoeka sampai kebelakang, dan bara jang dibelakang sampai kemoeka. Maka soesoen batoe itoe tambah naik tambah dilebihkan orang oedjoeng batoe itoe, soepaja batoe sampai diatas bolēh bertemoe, jaïtoe jang soeatoe lērēt dengan lērēt jang lain. Maka loebangnja itoe bertambah keatas bertambah ketjil djoega; demikianlah pekerdjaan menjoesoen batoe itoe, hingga segala batoe jang akan dibakar itoe semoeanja tersoesoen.

Apabila batoe itoe soedah tersoesoen, maka ditoetoep orang diatas batoe itoe dengan batoe jang petjah-petjah djoega;

maka tebalnja penoetoep itoe kira-kira doea lapis; kemoedian dari pada itoe, maka orang membawa kajoe jang akan dibakar disitoe serta dimasoekkannja kedalam loebang itoe atau kedalam tempat jang tertinggal itoe. Setelah itoe baharoelah dinjalakan orang api, tetapi api itoe tiada begitoe besar njalanja, soepaja batoe-batoe jang bersoesoen ditepi atau jang dibawah bolēh dibakar kira-kira lamanja doea hari doea malam.

Kemoedian dari pada itoe, maka dinjalakan poela api dengan besar njalanja soepaja batoe jang tersoesoen ditengah-tengah dan jang diatas bolēh terbakar djoega, maka itoe lamanja doea malam poela. Maka pada hari jang keempat itoe ditoetoep orang poela pintoe memasoekkan kajoe tahadi, dengan batoe jang petjah-petjah djoega, dan apabila ada berloebang sedikit-sedikit, maka dipaloet orang dengan tanah jang tjair, sehingga angin tiada bolēh laloe lagi; maka diatas penoetoep tahadi itoe, disiramkan orang poela pasir soepaja angin atau asap djangan bolēh keloear dari dalam loebang itoe. Setelah genap empat hari empat malam, maka dihentikan pekerdjaan membakar itoe dahoeloe, soepaja api itoe padam dan batoe itoe mendjadi dingin kira-kira sedjoem'at lamanja.

Setelah sampai sedjoem'at lamanja soedah berhenti, maka baharoelah orang bolēh membongkar dan bolēhlah ia mendjoeal batoe itoe adanja.

VII.

DARI HAL BINATANG JANG KOELITNJA DISAMAK ORANG.

Adapoen b i n a t a n g j a n g b e r s o e s o e jaïtoe binatang jang beranak hidoep serta menjoesoekan anaknja. Adalah binatang jang bersoesoe itoe banjak sekali berbēda, sehingga beberapa banjak djenisnja. Maka diantara segala djenis binatang itoe, jaïtoe b i n a t a n g j a n g b e r k o e-

koe satoe dan binatang jang berkoekoe doea jang berfaēdah sekali bagi segala manoesia. Adapoen binatang bangsa jang pertama itoe, misalnja koeda dan keledai, dipergoenakan orang akan menghēla dan memikoel moeatan jang berat. Maka binatang bangsa jang kedoea itoe bergoena sebab djoega dagingnja dimakan orang, dan air soesoenja diminoem orang, dan lagi koelitnja dipergoenakan orang akan diboeat beroepa-roepa perkakas; tandoeknja dan boeloenja dipergoenakan orang djoega.

Adapoen diantara segala binatang jang doea bangsa jang terseboet diatas ini, maka jang teroetama sekali orang mempergoenakan koelitnja, jaïtoe lemboe (sapi), kerbau, koeda dan biri-biri. Maka dibawah ini engkau bolēh membatja sedikit dari hal binatang jang empat roepa itoe.

1.

Adapoen lemboe (sapi) itoe jaïtoe binatang jang memamah biak, artinja itoe: makanannja jang soedah dimakan sekali, dimakannja poela sekali lagi. Maka halnja memakan itoe, seperti jang akan diseboetkan dibawah ini:

Adapoen sapi itoe tiada bergigi jang sebelah diatas, dan sebab itoe tiada bolēh ia memoetoeskan roempoet dengan giginja. Apabila sapi itoe berdjalan-djalan makan roempoet, maka dikoempalnja dengan lidahnja sedikit roempoet itoe, laloe ditindisnja dengan giginja jang sebelah dibawah itoe, kemoedian dipotongnja roempoet itoe dan ditelannja, akan tetapi beloem dikoenjahnja.

Maka roempoet jang baharoe tertelan itoe, lagi kasar dan koerang mengenjangkan lemboe itoe; maka makanan itoe masoek kedalam peroet besarnja, kemoedian kedalam remat-remat; karena peroet sapi itoe ada empat bahagiannja, jaïtoe: peroet besar, remat-remat, kitab-kitab dan peroet minjak atau peroet masam. Apabila sapi itoe soedah kenjang, artinja itoe: apabila makanan soedah masoek kedalam remat-remat itoe, maka sapi itoe tidoerlah, dan makanan jang soedah ditelannja itoe naik poela sekali lagi sedikit-sedikit kedalam moeloetnja. Maka makanan jang soedah lemboet itoe di-

koenjahnja sekali lagi sampai haloes; dan kemoedian dari pada itoe ditelannja poela, dan makanan itoe masoeklah kedalam bahagian jang ketiga itoe; kemoedian kedalam peroet minjak; ditempat itoelah makanan itoe mentjerna.

Adapoen roepa badan lemboe itoe sekali-kali tiada bagoes dan warnanja berlain-lain djoega: ada jang hitam, ada jang mērah dan ada jang belang. Boeloenja pēndēk serta dengan kerasnja. Lagi poela ia bertandoek, dan tandoeknja itoe dipergoenakannja akan melawan binatang jang lain. Adapoen ēkor lemboe itoe pandjang, sehingga bolēh kena kepalanja apabila dikibaskannja, dan ēkornja itoe dipakainja akan menjahkan labah-labah, langau dan binatang ketjil-ketjil jang lain.

Adapoen air soesoenja diboeat orang mentēga (minjak sapi) dan kēdjoe. Maka ia menjoesoekan anaknja djoega dengan air soesoe itoe. Lagipoen sapi djantan dipakai orang akan menghēla badjak atau pedati; dan terkadang-kadang sapi betina itoe djoega dipakai orang begitoe.

Apabila sapi itoe soedah disembelih, maka banjak sekali orang mendapat keoentoengan dari padanja; oempamanja: dagingnja dimakan orang, koelitnja disamak orang, boeloenja diboeat orang permadani dan kasoer; tandoeknja baik sekali diboeat sisir dan lain-lainnja dan toelangnja diperboeat orang hoeloe pisau, boeah badjoe dan sebagainja, dan dengan tahinja orang menggemoekkan tanah.

2.

Adapoen k e r b a u itoe djoega binatang jang berkaki empat, maka ia menjoesoekan anaknja djoega; maka roepanja kerbau itoe adalah doea, jaïtoe kerbau jang hitam dan kerbau jang poetih. Maka tabi'atnja kerbau itoe, apabila hari panas, maka ia soeka sekali berkoebang dalam koebangan, soepaja ia djangan pajah mentjahari makanannja dan apabila hari hoedjan ia soeka sekali mentjahari makanannja pada tempat jang banjak roempoet. Maka makanan kerbau itoe jaïtoe: djagoeng, roempoet pahit, daoen pisang dan lain-lainnja.

Maka kerbau itoe terlaloe banjak goenanja kepada manoe-

sia, teroetama sekali kerbau jang djantan akan menghēla pedati dan membadjak sawah atau mengilang teboe itoe. Maka kerbau jang betina goenanja akan diperanakkan dan apabila beranak, maka orang mendapat air soesoenja. Selama orang memeliharakan kerbau itoe, maka orang mendapat djoega tjiritnja, maka goena tjiritnja itoe akan menggemoekkan toemboeh-toemboehan, oempamanja: kopi, tembakau, lada dan lain-lainnja. Lagipoen tjirit kerbau itoe dipergoenakan orang akan melēpa dinding, akan tetapi ditjampoernja djoega dengan kapoer dan idjoek jang soedah dipotong-potong soepaja roemah itoe seroepa roemah batoe.

Maka kebanjakan dalam tiap-tiap negeri orang Islam apabila hari hendak poeasa, maka kerbau itoe dipingit orang dalam kandang soepaja gemoek; maka kerbau jang dipingitnja itoe maksoednja hendak disembelih dalam poeasa. Setelah hampir hari raja, maka sekalian kerbau itoepoen didjoealnja dan ada jang disembelihnja. Setelah kerbau itoe disembelihnja, maka ia mendapat roepa-roepa, jaïtoe: dagingnja, tandoeknja, koelitnja dan sebagainja. Adapoen dagingnja dimakan orang; tandoeknja diboeat orang sikat, tjaboek (tjamboek), hoeloe lading atau hoeloe pisau dan lain-lainnja. Maka koelitnja (djangatnja) dimakan atau diboeat makan-makanan. Apabila orang hendak mendjadikan makanan dari pada koelit kerbau itoe bermoela orang mereboes air, dan koelit itoe dibakar orang; apabila koelit itoe soedah masak, laloe dikikisnja dengan pisau, kemoedian dimasoekkannjalah koelit itoe kedalam air panas itoe.

Adapoen djangat kerbau itoe ada djoega jang dikeringkan orang goenanja akan tempat mendjemoer padi. Lagipoen koelit ēkornja diboeat orang tali pintoe atau pemaloet sangkal atau pemaloet toekoel dan lain-lainnja.

3.

Adapoen biri-biri itoe, jaïtoe binatang jang amat djinak; teroetama sekali biri-biri betina jang hampir tiada koeasa melawan binatang jang lain. Adapoen biri-biri djantan itoe doea tandoeknja jang berlengkoeng keliling telinganja. Dji-

kalau biri-biri itoe bertambah toea, maka bertambah poela besar tandoeknja. Adapoen dinegeri-negeri jang lain adalah djoega biri-biri jang berēkor sampai ketanah.

Maka boeloenja dipergoenakan orang akan didjadikan benang dan dari benang itoe diboeat orang beberapa roepa pakaian. Adapoen dinegeri orang jang tiada biasa mentjoekoer boeloe biri-biri itoe, maka boeloenja itoe bertambah lama bertambah keras dan kotor; akan tetapi dinegeri jang dingin digoenting orang djoega boeloe biri-biri itoe dengan seboeah perkakas jang seroepa goenting. Maka pekerdjaan itoe dikerdjakan orang apabila moesim panas. Apabila orang hendak menggoenting boeloe biri-biri itoe, moela-moela ditjoetjinja biri-biri itoe sampai bersih boeloenja; apabila soedah kering, maka digoentingnja atau ditjoekoernja boeloe itoe, soedah itoe dikoempoelnja serta dipoetarnja (dipintalnja); kemoedian dari pada itoe, maka dibersihkannjalah boeloe itoe sekali lagi dalam air saboen, sehingga soetji betoel dan tiada boesoek lagi baoenja. Setelah itoe maka boeloe itoe dikeringkan poela; apabila soedah kering laloe disikatnja poela, soepaja djangan koesoet lagi dan baharoelah bolēh boeloe itoe diboeatnja benang.

Adapoen koelit biri-biri itoe disamak orang djoega dan dagingnja bolēh dimakan; air soesoenja diminoem atau diboeat kēdjoe jang amat ēnak; akan tetapi tiada baik diboeat mentēga. Adapoen biri-biri itoe memakan beroepa-roepa tanaman, baik ēnak, baik boesoek dimakannja djoega, maka karena itoelah biri-biri itoe banjak kali sakit. Maka ia soeka sekali memakan garam dan garam itoe njaman pada biri-biri itoe.

Adapoen biri-biri itoe lebih soeka diam digoenoeng atau ditempat jang kering dari pada tanah jang lembik atau rendah. Maka adalah biri-biri itoe berdjenis-djenis, maka jang berboeloe haloes itoelah jang baik adanja.

4.

Adapoen k o e d a itoe, jaïtoe binatang jang berkoekoe satoe, lagipoen ia menjoesoekan anaknja. Maka koeda itoe

koeat sekali serta bagoes dan pantas roepanja; akan tetapi djikalau koeda itoe tiada dipeliharakan orang baik-baik, maka badannja mendjadi boeroek dan sekali-kali tiadalah koeat. Maka koeda itoe dipakai orang djoega akan menghēla pedati dan memikoel beban jang berat. Djikalau koeda itoe dipeliharakan baik-baik, maka ia bolēh menghēla moeatan jang kira-kira setengah riboe kilogram beratnja. Djikalau manoesia koerang koeat akan menjampaikan maksoednja bekerdja, maka ditolongi olēh koeda itoe. Maka radja-radja, toean-toean, orang berladang dan laskar (serdadoe) sekalianpoen mempergoenakan koeda djoega.

Adapoen koeda itoe tiadalah lahap, dan ia tiada soeka minoem air jang kotor, hanja jang djernih sahadja. Maka ia biasa tidoer sedang berdiri; apabila kira-kira tiga, empat djam lamanja sampailah tidoernja itoe. Maka pengingatan koeda itoe baik sekali; ia mengetahoei siapa orang jang baik dan jang djahat akan dia, dan djalan jang didjalaninja dahoeloe bolēh diingatnja djoega, sehingga ia bolēh mendapat kembali djalan itoe. Apabila koeda itoe soedah mati, adalah berfaēdah djoega kepada manoesia. Maka orang mempergoenakan dari pada koeda itoe, boeloenja, jaïtoe akan diboeat alas koersi dan kasoer. Maka toelangnja dan tahinja dipergoenakan djoega seperti toelang dan tahi sapi. Lagipoen koelitnja disamak orang dan ada djoega orang jang meminoem soesoenja dan memakan dagingnja.

VIII.

DARI HAL MENJAMAK (MEMASAK) KOELIT.

Bahwa diatas ini adalah terseboet beberapa binatang jang amat bergoena kepada manoesia, sebab koelitnja dipergoenakan akan diboeat beroepa-roepa barang. Akan tetapi soepaja orang bolēh mempergoenakan koelit itoe, maka haroeslah disamaknja dahoeloe; dan pekerdjaan itoe diseboetkan orang menjamak (memasak) koelit.

Adapoen jang teroetama sekali disamak orang jaïtoe koelit sapi. Adapoen koelit itoe didjemoer, maka ia mendjadi keras; akan tetapi djikalau ia basah kembali, maka djadi lemboet poela dan tiada beberapa lamanja koelit itoe boesoek serta hantjoer. Soepaja koelit itoe djangan lemboet dan djangan air bolēh masoek kedalamnja, maka haroeslah orang menjamak koelit itoe dan pekerdjaan itoe seperti jang terseboet dibawah ini.

Setelah sapi itoe dibantai, laloe dikoeliti olēh toekang bantai itoe dan koelit itoe dibawanja kepada toekang penjamak koelit; akan tetapi sebab koelit itoe lagi kotor, maka dibersihkannja dahoeloe. Adapoen toekang penjamak itoe merendam koelit itoe dalam air jang mengalir, soepaja koelit itoe lemboet. Setelah beberapa lamanja, maka koelit itoe dikeloearkannjalah, dan kemoedian dari pada itoe dikikisnja dengan pisau jang tadjam timbal balik, sehingga toenggoel-toenggoel boeloe itoe tiada kelihatan lagi; maka daging dan gemoek jang lekat pada koelit itoe terboeanglah semoeanja. Kemoedian koelit itoe direndamkannja poela kedalam air jang berkapoer, sehingga toenggoel-toenggoel boeloe itoe goegoer. Sesoedahnja itoe dikikisnja poela dengan pisau jang toempoel, sehingga boeloe-boeloe itoe habislah semoeanja, melainkan koelit sahadja jang tertinggal lagi. Kemoedian dari pada itoe, maka koelit itoe dibasahi poela, soepaja kapoer jang masoek kedalamnja tahadi djadi hilang. Maka olēh sebab itoe orang memasoekkan koelit itoe kedalam air jang bertjampoer dengan seroepa gandoem (saja'ir namanja) jang soedah asam sedikit. Apabila kapoer itoe soedah keloear, maka koelit itoe dikeloearkannja dari dalam air itoe, maka baharoelah dimoelaï orang menjamak koelit itoe.

Adapoen pada beroepa-roepa koelit pohon dan didalam beberapa djenis boeah-boeahan adalah barang soeatoe jang asam. Djikalau barang itoe dimasoekkan kedalam air, maka iapoen hantjoerlah dan dalam hal jang demikian itoe barang itoe dipergoenakan orang akan menjamak koelit, karena kalau diserap olēh koelit itoepoen djadi padat dan tegoeh. Maka dalam beberapa negeri orang biasa mempergoenakan koelit pohon jang seroepa pohon djati, akan tetapi dinegeri

ini orang memakai gambir. Apabila orang hendak mendapat barang akan menjamak koelit itoe, bermoela-moela dahan-dahan kajoe itoe dikoepas koelitnja, kemoedian koelit itoe dikeringkan dan digiling sampai djadi serboek dan dengan serboek itoe orang menjamak koelit tahadi. Adapoen tempat menjamak koelit itoe, jaïtoe loebang jang empat segi digali orang dalam tanah. Maka diatas alas loebang itoe barang atau serboek penjamak itoe, kemoedian disoesoennja poela selapis koelit; kemoedian penjamak itoe poela dan sebagainja dengan berganti-ganti, sehingga penoeh loebang itoe. Setelah itoe maka orang menoeangkan air kedalam loebang itoe atau koelit itoe tinggal disitoe kira-kira doea boelan lamanja. Kemoedian dari pada itoe, maka koelit itoe dibersihkan orang dan dimasoekkan kedalam loebang jang lain; akan tetapi koelit jang dibawah sekali tahadi, diletakkan poela diatas sekali, dan barang jang penjamak itoe koerang keras dari pada jang dahoeloe. Setelah tiga, empat boelan lamanja, maka koelit itoe dikeloearkan serta dimasoekkan poela kedalam loebang jang lain, tempat ia tinggal kira-kira lima boelan lamanja. Maka habis itoe baharoelah koelit itoe dikatakan koelit s a m a k (m a s a k).

Maka koelit, jang telah dimasak itoe, dibawa orang kedalam soeatoe bangsal tempat mengeringkan koelit itoe. Apabila soedah kering, maka dikikisnja dengan pisau jang bēngkok, kemoedian digosoknja dan ditokoknja soepaja koelit itoe sama tebal dan rata. Apabila segala pekerdjaan jang terseboet diatas ini soedah habis semoeanja, maka koelit itoe didjoeal kepada toekang sepatoe dan lain-lain toekang jang memboeat berbagai-bagai barang koelit.

IX.

DARI HAL TAMBANG.

Adapoen didalam boemi ini adalah berbagai-bagai barang jang amat berfaēdah kepada segala manoesia, jaïtoe: besi,

tembaga, timah, emas, pērak dan sebagainja. Maka barang jang demikian itoe diseboetkan orang l o g a m. Lain dari pada logam itoe, adalah djoega didalam boemi berbagai-bagai djenis batoe, jaïtoe: batoe ambar, batoe pasir, batoe toelis dan lain-lainnja. Maka segala barang jang diseboetkan itoe dinamakan orang h a s i l a n t a m b a n g.

Adapoen barang-barang itoe boekan semata-mata didalam boemi ini akan tetapi bertjampoer dengan barang-barang jang lain. Djikalau orang hendak mengerdjakan atau mempergoenakan barang itoe, maka disoetjikannja lebih dahoeloe.

Adapoen diantara segala hasilan tambang itoe besi jang amat bergoena sekali dan sebab itoe kita hendak mentjeriterakan sedikit hal tambang tempat orang menggali besi itoe.

Bermoela adalah pada beberapa tempat didalam boemi ini orang bersoea dengan besi, maka tempat besi itoe kedapatan kadang-kadang amat dalamnja. Adalah beberapa tempat jang haroes digali orang kira-kira seratoes ēla, djikalau ia hendak mengambil besi.

Bahwa apabila orang hendak menambang besi itoe, moela-moela digalinja soeatoe loebang jang amat dalam serta loeroes kebawah sampai ia bersoea dengan tanah jang berbesi. Apabila soedah sampai ketempat itoe, maka digalinja poela kiri kanan melintang dari pada loebang itoe beberapa loebang jang lain; dan segala loebang itoe diseboetkan orang t a m b a n g. Terkadang-kadang adalah djoega tanah tambang itoe kedapatan didalam goenoeng-goenoeng. Djikalau demikian itoe, maka orang menggali loebang pada sebelah goenoeng itoe dan loebang itoe sealas dengan moeka boemi ini.

Adapoen diantara toekang-toekang itoe ada seorang jang kepalanja dan orang itoe mengetahoei dari hal moeka boemi ini, kalau-kalau ada besi didalamnja atau tiada. Djikalau didapatnja tempat jang berbesi, maka segala toekang itoe bolēhlah memoelaï menggali tempat itoe. Maka perkakas orang itoe, jaïtoe: godam, pentjatoek dan pelita jang ketjil. Adapoen menambang itoe, jaïtoe soeatoe pekerdjaan jang berat sekali. Maka tanah tambang jang tergali itoe dimasoekkan kedalam bakoel (tong), kemoedian ditariknja keatas dengan perkakas poetaran (kintjir); maka kintjir itoe di-

poetar olēh koeda beberapa ēkor; terkadang-kadang ada djoega dipergoenakan gilingan asap atau kintjir asap. Apabila loebang jang loeroes kebawah soedah digali, maka didinding olēh toekang kajoe dengan papan soepaja tanah itoe djangan roentoeh. Apabila orang hendak menggali loebang berdjoerang-djoerang didalam boemi itoe, maka lapis tanah jang diatas itoe ditongkat orang dengan papan jang diletakkan diatas tiang dan tiang itoe didirikan pada tepi loebang itoe. Lagipoen didalam loebang jang berdjoerang-djoerang itoe ada poela loebang jang lain, tempat memasoekkan oedara jang sedjoek dan mengeloearkan oedara jang boesoek; ada djoega loebang tempat mengeloearkan air, dan air itoe diisap olēh perkakas pengisap air (pompa). Adapoen toekang tambang itoe adalah memakai soeatoe perkakas jang seroepa tong, jaïtoe dipergoenakannja apabila hendak menoeroen kedalam tambang itoe. Maka adalah empat atau enam orang jang doedoek didalam tong itoe, serta membawa perkakasnja dan pelitanja; maka orang itoe ditoeroenkan olēh orang jang lain kedalam loebang itoe. Apabila sampai kepada tempat ia hendak bekerdja itoe, maka digoentjangnja tali jang tersamboeng pada tong itoe, soepaja orang jang diatas djangan menoeroenkan lagi. Kemoedian dari pada itoe maka toekang tambang keloear dari dalam tong itoe, serta memasang pelitanja itoe, soepaja terang sedikit dalam tambang itoe; dan tong itoe dihēla keatas atau tinggal tergantoeng. Setelah itoe ditjatoeknja tanah jang berbesi itoe, dan besi itoe dipilihnja, kemoedian dikoempoelnja. Maka besi itoe sekali-kali tiadalah bersih, akan tetapi bertjampoer dengan beberapa banjak bekal jang lain-lain, oempamanja: tanah liat, belērang, kapoer dan lain-lainnja. Maka besi jang demikian itoe diseboet orang tjebakan; dan tjebakan itoe adalah berkarat-karat diloear, didalam. Apabila soedah beberapa banjaknja tanah tambang atau tjebakan itoe laloe dibawa orang dengan pedati ketjil-ketjil atau dengan bakoel ketempat tong tergantoeng tahadi, kemoedian dimoeatkannja tjebakan itoe kedalam tong itoe, laloe digoentjangnjalah poela tali tahadi, soepaja orang jang diatas tahoe; dan orang jang diatas itoepoen menghēla tong itoe keatas. Apabila soedah sampai keatas, maka tanah

tambang itoe dipilih orang sekali lagi. Adapoen didalam boemi ini adalah djoega air jang mengalir; maka terkadang-kadang air itoe terlampau banjak sehingga mengalir dengan deras serta mengisi loebang tempat toekang tambang bekerdja itoe, maka sekalian merēka itoe ta' dapat tiada tenggelam. Terkadang-kadang adalah djoega tepi loebang itoe roentoeh, sehingga loebang itoe tertoetoep dan toekang itoe tiada bolēh keloear; maka ta' dapat tiada matilah sekalian orang itoe. Maka adalah poela beberapa tempat tambang itoe berisi soeatoe barang jang bernama g a s; maka barang itoe boesoek sekali baoenja. Djikalau orang bernafas, maka ia mendjadi pìngsan dan terkadang-kadang matilah ia djoea, apabila orang tiada bolēh melepaskan dirinja dari pada bahaja itoe. Lagipoen terkadang-kadang terbakar djoega beberapa roepa gas jang keloear dari tjelah-tjelah tambang itoe, dan sesoenggoehnja toekang tambang itoe matilah djoega. Meskipoen berbagai-bagai bahaja jang didapat orang dalam tambangan itoe, maka orangpoen banjak djoega mentjahari kehidoepan dengan pekerdjaan jang demikian itoe.

X.

DARI HAL MEMADOE (MELEBOER) BESI.

Bahwa tjebakan besi itoe berlainan sekali dengan besi, karena besi itoe keras dan padat serta kelaboe warnanja; apabila digosok, maka besi itoe bertjahaja dan apabila ditoekoel orang ia berboenji djoega sedikit; akan tetapi tjebakan itoe mērah roepanja seperti besi jang berkarat dan sekali-kali tiada ia berboenji apabila ditoekoel orang; lagipoen ia petjah-petjah dan meskipoen digosok orang sekali, maka tiada ia bertjahaja.

Adapoen hal jang demikian itoe karena tjebakan besi itoe bertjampoer dengan kapoer, pasir, belērang dan lain-lainnja. Apabila orang hendak membersihkan tjebakan itoe, maka lebih dahoeloe dipanggangnjalah tjebakan itoe. Maka tempat

memanggang tjebakan itoe jaïtoe empat tēmbok jang rendah serta ditengah-tengahnja api jang besar, dan diatas api itoe disoesoennja tjebakan itoe. Maka api mengeringkan tjebakan itoe serta mengisap air jang didalamnja dan belērang jang tertjampoer itoepoen terbakarlah. Apabila soedah dipanggang, maka tjebakan itoe lemboet sedikit sehingga bolēh dihantjoerkan dengan perkakas pemoekoel; maka kemoedian dari pada itoe tjebakan itoe mendjadi seperti tepoeng loemat jang mērah; maka tepoeng jang loemat itoe, jaïtoe tjampoeran karat besi, tanah liat, kapoer dan pasir. Maka orang pandai akan mentjeraikan segala barang jang boekan besi, jaïtoe: tanah liat, kapoer dan pasir itoe; akan tetapi soepaja bolēh mentjeraikan barang itoe, maka dahoeloe ta' dapat tiada ia amat hangat. Soepaja sampai maksoednja, maka dileboernja segala barang itoe dan tempat meleboer itoe diseboetkan d a p o e r m e l e b o e r.

Adapoen dapoer itoe terboeat dari pada batoe jang amat keras; lagi poen dapoer itoe tinggi sekali; ada jang tingginja lebih dari pada sepoeloeh ēla. Maka dapoer itoe berloebang, akan tetapi ditengah-tengahnja lebih loeas dari pada dioedjoengnja. Adapoen dibawah dapoer itoe adalah soeatoe tempat membakar; dan api jang disitoe djadi njala, sebab diemboes dengan pengemboes.

Apabila orang hendak meleboer besi, maka moela-moela dimasoekkannja kedalam dapoer itoe selapis batoe arang. Setelah batoe arang itoe moelaï mērah, maka disoesoen orang poela selapis dari pada tjampoeran jang tahadi itoe. Kemoedian dari pada itoe diemboesnja. Maka dapoer itoe ditoetoep orang sebelah dibawah dengan tanah liat dan apabila tjampoeran jang didalam dapoer itoe hangat, sampai enam belas kali lebih hangat dari pada air jang menggelegak, maka baharoelah tjampoeran itoe moelaï djadi leboer.

Kemoedian dari pada itoe, maka orang memboeka dapoer itoe jang sebelah dibawah dengan sebatang besi; dan besi jang telah tjair itoe mengalir seperti pantjoeran dan roepanja seperti air jang amat panas jang mērah adanja. Maka barang jang lain itoe terapoeng-apoeng sebab lebih ringan dari pada besi itoe. Sementara besi itoe kelocar dari bawah, maka

orang memoeat poela dari atas serta menjoesoen batoe arang dan tjebakan besi; sedemikianlah hingga beberapa lamanja.

Adapoen disebelah bawah dapoer itoe adalah beberapa banjak saloeran tempat besi jang tjair itoe mengalir dan djadi keras, sehingga mendjadi besi lantai. Apabila orang hendak mentjeraikan tjirit besi dari pada besi itoe, maka ditempa dengan penempa. Maka dari pada besi itoe orang memboeat berbagai-bagai perkakas oempamanja: pakoe, koentji, perioek, badjak, pedang, bedil dan lain-lainnja. Maka adalah djoega berbagai-bagai roepanja besi itoe, misalnja: besi lantai, besi kawat dan sebagainja.

XI.

DARI HAL TEMPAT TOEKANG BESI BEKERDJA.

Bahwa djikalau orang hendak mengerdjakan besi itoe, maka lebih dahoeloe orang mentjahari tempat jang baik akan mendirikan bangsal tempat menitik besi itoe dan djikalau tempat itoe telah dapat, maka didirikan orang bangsal itoe dan lagi seboeah roemah tempat diam. Adapoen didalam bangsal itoe ditegakkan orang poela seboeah tempat doedoek orang mengemboes atau memboesa. Lagipoen adalah poela dihadapan orang doedoek itoe ditegakkan doea boeah kajoe emboesan, seboeah dikiri, seboeah dikanan; maka pandjangnja kira-kira satoe depa, besarnja ada tiga djengkal lilitan. Maka emboesan itoe ada berloebang berkelantasan dari oedjoeng sampai kepangkalnja, serta dialas orang dengan kajoe; maka kajoe itoe diboentarkannja sebesar loebang emboesan itoe. Maka kira-kira soeatoe tempap dari alasnja dibawah itoe, digērēk orang poela akan memasoekkan boeloeh. Adapoen boeloeh itoe adalah kira-kira tengah doea hasta pandjangnja; maka oedjoeng boeloeh itoe dimasoekkan kedalam seboeah batoe jang namanja batoe pengemboes; maka batoe itoe letaknja diatas tanah dimoeka api itoe sekali dan goenanja batoe itoe soepaja boeloeh djangan dimakan api. Ada-

poen didalam emboesan itoe adalah seboeah pengemboes; maka dioedjoeng pengemboes itoe adalah boeloe ajam dan sebilah papan boentar koerang sedikit dari pada loebang emboesan serta digērēk berkeliling, goenanja tempat meletakkan boeloe ajam itoe. Maka disoesoennja boeloe ajam itoe kira-kira sebesar djari serta diikatkannja dengan tali kepada loebang itoe.

Djikalau pengemboes itoe dihēla keatas, maka tiadalah api itoe teremboes; akan tetapi kalau ditekan kebawah, maka hawanja segera mengemboes api itoe. Maka perkakas emboesan itoe dikebatkan kepada pengalas-alas jang tahadi itoe.

Adapoen dimoeka batoe pengemboes itoe ada soeatoe landasan batoe atau besi tempat menitik. Maka kiri kanan landasan itoe digali orang tanah empat segi akan tempat orang menitik dan tempat orang menjepit besi itoe berdiri. Adapoen disebelah kiri toekang itoe adalah soeatoe loebang berdinding dengan papan akan tempat menjimpan arang, dan ada poela seboeah pasoe berisi dengan air tempat menjepoeh berbagai-bagai perkakas, oempamanja: pisau, lading (parang) dan lain-lainnja.

Adapoen ditempat orang bekerdja besi ada kelihatan berbagai-bagai perkakas, oempamanja: perkakas pemoekoel, ada jang besar, ada jang ketjil; maka jang besar itoe dinamai orang p e n e m p a dan jang ketjil dinamakan p e m o e k o e l atau p e n o e k o e l. Maka adalah djoega beroeparoepa sepit, jaïtoe sepit jang akan mengeloearkan besi jang soedah dibakar dan sepit jang akan memegangkan besi jang besar, dan ada djoega soeatoe perkakas p e n g a m p o e n g k a n a r a n g, jaïtoe jang akan mengeloearkan arang atau besi jang hangat, dan lagi soeatoe perkakas jang diseboetkan orang p e n j e p i t akan mentjaboet pakoe atau memboeat sekeroep.

Adapoen arang itoe diboeat orang dari pada kajoe, misalnja: batang pinang, djamboe air dan lain-lainnja. Adapoen toekang besi itoe djikalau barang apa akan diboeatnja, dikerdjakannja doea-doea dimasoekkannja barang itoe masoek api doea-doea soepaja bolēh mempergantikannja; djikalau soedah mērah jang satoe, maka jang satoe lagi dimasoekkan-

nja kedalam api itoe dan jang masak ditempanja, dan djikalau besar jang diboeatnja, maka dengan doea orang menempa, soepaja bolēh berganti-ganti, demikian djoega orang jang mengemboes, sampai soedah barang itoe.

XII.

DARI HAL AJAN (BESI POETIH).

Adapoen a j a n itoe jaïtoe besi, tembaga atau lojang jang ditempa tipis-tipis. Maka pekerdjaan memboeat ajan itoe dikerdjakan dengan pemoekoel jang besar-besar atau dengan doea boeah goeloeng. Adapoen doea goeloeng itoe terboeat dari pada besi; soeatoe diatas jang lain, maka bolēh didekatkan atau didjaoehkan goeloeng itoe seboeah dari pada jang lain itoe. Apabila orang hendak memboeat ajan, maka moela-moela didjaoehkannja soeatoe goeloeng dari pada jang lain itoe, sehingga perantaraannja kira-kira sedjari besarnja. Kemoedian dibakarnja sepotong besi dan besi itoe ditempanja sehingga beroedjoeng; maka besi itoe dimasoekkannja diantara doea goeloeng itoe dan oedjoeng besi itoe dipegangnja dengan perkakas sepit. Kemoedian orang memoetarkan goeloeng itoe, sehingga besi jang mērah-mērah itoe djadi tipis serta dengan loeas. Setelah itoe maka besi itoe dikeloearkannja, kemoedian dibakarnja sekali lagi dan goeloeng itoe dirapatkannja kepada jang lain. Apabila besi itoe soedah mērah kembali, maka dimasoekkan orang poela besi itoe diantara doea goeloeng itoe dan goeloeng itoe dipoetar poela. Maka orang mengerdjakan sedemikian ini sampai kira-kira sepoeloeh doea belas kali, soepaja besi itoe djadi bertambah-tambah tipis, sehingga seperti ajan. Akan tetapi besi itoe hitam roepanja dan ajan itoe poetih lagi bertjahaja. Apabila besi itoe sampai tipis, maka dibersihkan orang betoel-betoel; kemoedian ditjētjērkannja damar jang haloes, dan besi itoe digosoknja sehingga damar itoe melekat sedikit. Setelah itoe maka orang menaroeh seboeah perioek diatas api dan

perioek itoe terisi dengan timah poetih; maka timah poetih itoe terleboer olēh panas api. Apabila timah poetih itoe soedah dileboer, maka besi jang tadi itoe ditjeloepkan, sehingga timah poetih itoe melekat pada besi itoe, maka baharoelah besi itoe diseboetkan orang a j a n. Kemoedian dimasoekkannja sekali lagi diantara kedoea goeloeng tadi itoe, soepaja ajan itoe djadi bagoes dan rata, maka kemoedian ajan itoe digoenting-goenting sebesar helai kertas. Demikianlah orang memboeat ajan.

XIII.

DARI HAL TOEKANG AJAN.

Sebermoela djikalau toekang ajan hendak mengerdjakan barang jang terboeat dari pada ajan, maka lebih dahoeloe haroeslah ia menjediakan sekalian perkakas seperti jang terseboet dibawah ini. Adapoen perkakas itoe adalah berbagai-bagai roepanja; jaïtoe seboeah d a p o e r jang terboeat dari pada besi atau ajan, kira-kira setengah doea djengkal empat segi besarnja dan kira-kira doea djengkal tingginja; goenanja akan pembakar besi dan pemateri; doea boeah l a n d a s a n seboeah terboeat dari pada besi dan seboeah dari pada kajoe.

Maka landasan jang terboeat dari pada besi itoe, goenanja akan pelipat dan pelengkoeng, dan landasan kajoe itoe tempat mengalaskan apabila ia menoekoel ajan itoe, soepaja sama rata. Ada djoega pada landasan kajoe itoe seboeah loebang jang boelat, loeasnja kira-kira setempap; maka goenanja akan pemboeat lengkoeng boentar. Adalah lagi doea boeah p e n o e k o e l (pemoekoel), seboeah terboeat dari pada kajoe dan seboeah dari pada besi. Maka penoekoel jang terboeat dari pada besi itoe goenanja akan pemoekoel barang jang lebih ketjil, dan penoekoel jang lain itoe goenanja akan menjama ratakan ajan itoe. Maka ada lagi doea boeah p e n g g o e l o e n g, seboeah terboeat dari pada besi dan seboeah dari pada kajoe. Maka goenanja penggoeloeng itoe

sama sahadja, jaïtoe akan penempa barang jang boelat roepanja. Lagi poela ada djoega empat boeah pahat, jaïtoe seboeah pahat boenga namanja, goenanja akan mengoekir; seboeah pahat koekoe, goenanja akan memboeat barang jang boelat dan jang lain pahat besar dan pahat ketjil, goenanja akan memboeat loebang jang empat segi dan lain-lainnja. Maka lain dari pada perkakas jang terseboet diatas ini, ada lagi sepit, goenanja akan memegangkan ajan itoe, djikalau orang hendak memboeat barang jang ketjil. Ada poela goenting, besi boelat goenanja akan membelah tjermin, djangka, kawat besi dan kawat lojang goenanja akan mengongkong (mengikat). Lagi kikir, damar haloes, kipas goenanja akan mengipas api, pisau ketjil, goenanja akan mengikis karat jang lekat pada ajan, timah poetih jang tertjampoer dengan timah hitam dan sebagainja.

Adapoen pekerdjaan toekang ajan itoe jaïtoe memboeat timba, tjērēk dan lain-lainnja. Maka apabila ia hendak mengerdjakan pekerdjaan itoe, moela-moela diratakannja ajan itoe dan dikikisnja karatnja; kemoedian digoentingnja sebagaimana kehendaknja; setelah itoe maka dipaterinja. Kalau ia hendak memateri itoe, moela-moela dihidoepinja api didapoer tahadi, kemoedian dibakarnja besi jang akan pemateri itoe. Setelah besi itoe panas, maka ditjētjērkannja damar haloes itoe diatas barang jang akan dipaterinja itoe; soedah itoe digosokkannja besi jang hangat itoe kepada timah jang tahadi itoe dan timah jang lekat pada besi jang hangat itoe digosokkannja poela pada barang jang telah ditjētjēr damar itoe. Demikianlah dibiasakan orang disini.

XIV.

DARI HAL EMAS.

Bahwa diantara segala logam, maka emas itoe jang amat ēlok. Apabila emas itoe kena air atau asap maka tiadalah ia berkarat. Adapoen emas itoe lebih lemboet dari pada pērak, apabila ditoekoel tiada njaring boenjinja. Apabila orang

hendak mengerdjakan emas itoe, maka dahoeloe ditjampoernja dengan pērak atau dengan tembaga, soepaja emas itoe lebih padat dan lebih koeat dan soepaja warnanja lebih bagoes. Maka emas jang bertjampoer dengan tembaga disebоetkan orang soeasa, dan djikalau bertjampoer dengan sama banjak pērak emas toempoe.

Adapoen emas itoe digali orang dari dalam tanah, akan tetapi ada djoega banjak soengai tempat orang mendapat emas; maka emas itoe berkapar-kapar dalam pasir soengai itoe dan dinamakan orang emas oerai. Maka orang mendapat emas itoe dibenoea California, Columbia, Mexico, Peroe, Braziliё dan djoega dipoelau Pertja, Kelemantan dan Celebes dan dibenoea Ēropah, Australia dan Afrika ada djoega sedikit. Adapoen kebanjakan emas jang didapat orang didalam boemi ini, sama sekali kira-kira empat keti kilogram dalam setahoen. Maka dari pada emas itoe orang memboeat beroepa-roepa barang dan perhiasan, oempamanja: wang, anting-anting, tjintjin, kantjing badjoe dan sebagainja. Lagi poela ada beroepa-roepa barang jang diemasi, oempamanja: bingkai tjermin, bingkai gambaran dan lain-lainnja. Maka mengemasi itoe dikerdjakan dengan perada terbang, artinja itoe emas jang ditempa tipis-tipis sekali. Maka tebalnja perada itoe apabila tersoesoen kira-kira 15000 keping, baharoelah sama dengan sehelai kertas toelis. Maka beberapa banjak helai itoe dikoempoel orang, sehingga dapat seboeah kitab jang ketjil; sebab apabila orang berdjoeal helai perada itoe, maka tiada didjoealnja berhelai-helai, melainkan berkitab-kitab sahadja.

XV.

DARI HAL TOEKANG EMAS.

Adapoen orang jang mengerdjakan emas itoe dinamakan orang toekang emas. Maka ditempatnja bekerdja adalah kelihatan beroepa-roepa perkakas; karena mengerdjakan emas itoe ialah soesah sekali. Bermoela-moela disediakan orang dapoer; maka dapoer itoe jaïtoe soeatoe koeali jang terisi

dalamnja dengan tanah liat dan goenanja akan tempat menghidoepkan api; maka api itoe jaïtoe dihidoepi dengan arang. Adapoen orang memboeat arang itoe moela-moela ditebangnja kajoe serta dibelah-belahnja dan dikeringkannja; kemoedian digalinja loebang tempat membakar kajoe itoe. Setelah kajoe itoe habis terbakar maka ditoetoepnja loebang itoe, sehingga asap api itoe tiada bolēh keloear. Apabila api itoe soedah padam, maka arang itoe dibongkar dan dimasoekkan kedalam karoeng. Kemoedian api itoe diemboesnja dengan saloeng. Setelah sedia semoeanja, maka toekang emas itoe moelaï memadoe emas oerai itoe; ada jang ditjampoernja dengan pērak atau tembaga, ada jang tiada. Apabila oerai itoe berkersik, maka dikeloearkan orang kersik itoe dengan mestika batoe (batoe berani) atau dengan besi berani; maka batoe atau besi berani itoe dimasoekkan kedalam oerai itoe, sehingga kersik itoe melekat kepada batoe atau besi itoe.

Adapoen toekang emas meleboer itoe jaïtoe dimasoekkannja oerai dan pērak atau tembaga kedalam soeatoe tembikar jaïtoe petjahan perioek tanah jang petjah. Maka tembikar itoe diletakkannja kedalam api dan ditoetoepnja dengan arang soepaja oerai itoe djangan terbang. Apabila oerai itoe soedah tjair, maka ditoeangkannja oerai itoe kedalam kelopak pisang, serta ditoeanginja air soepaja emas itoe djadi bekoe. Maka kelopak batang pisang itoe bertjelah-tjelah sedikit dan loebang itoe dialasnja dengan kain basah soepaja emas itoe djangan masoek kedalam tjelah-tjelah kelopak itoe. Adalah djoega toekang emas jang memakai batoe tēmbok beroeroes-oeroes jang diminjaki dalamnja dengan minjak manis, soepaja emas itoe djangan melekat apabila ditoeangkan.

Adapoen toekang emas itoe menitik (menempa) emas itoe pada landasan, jaïtoe seboeah besi empat segi jang dipahatkan kepada sepotong kajoe. Maka toekang emas itoe menitik emas itoe doea roepa: ada jang diboelatkan, ada jang ditipiskan. Adapoen toekang emas memboelatkan emas itoe dengan besi bergērēk-gērēk; ada jang besar dan ada jang ketjil gērēknja. Maka orang memasoekkan emas itoe kedalam gērēk itoe, kemoedian dihēlanja sampai haloes; maka besi itoe dinamakan orang b e s i p e n g h ē l a e m a s.

Adapoen orang mengoekir emas itoe diatas papan jang tertoempoek dengan damar. Moela-moela damar itoe ditanak sampai tjair serta ditjampoernja dengan tanah liat, soepaja litjin; kemoedian ditoempoekkan orang kepada seboeah papan empat segi. Maka diatas papan itoelah orang mengoekir emas jang tipis itoe, serta digoenakannja beberapa pahat ketjil-ketjil: ada jang terboeat dari pada besi, ada poela dari pada lojang dan sebagainja.

Apabila toekang emas hendak melekatkan emas kepada jang lain, maka dipergoenakannja pateri. Adapoen pateri itoe diboeat orang dari pengikiran emas dan pengasahan kenderi (boeah bangsa saga). Maka orang memboeat pateri itoe, dahoeloe diasahnja kenderi itoe diatas batoe dan ditjampoernja dengan air sedikit, kemoedian dikikirnja poela emas. Maka pengikiran emas itoe ditjampoerkannja kedalam pengasahan kenderi itoe dan dikatjaunja, sehingga berbaoer semoeanja. Apabila orang hendak mematerí, maka dipertemoean barang jang akan dipateri itoe diboeboehnja pateri, kemoedian dibakarnja sampai melekat. Setelah itoe maka dimasoekkan kedalam air asam, soepaja warna emas itoe koening. Apabila orang hendak menjepoeh itoe, maka dipergoenakannja obat bedil mentah, belērang dan air asam; maka barang itoe direboes orang didalam tembikar. Setelah air itoe menggelegak dan obat bedil mentah serta belērang itoe soedah hantjoer, maka barang jang akan disepoehnja dimasoekkannja kedalam air jang menggelegak itoe, jaïtoe akan memboeangkan kotoran barang itoe. Kemoedian disediakan orang poela soeatoe perioek berisi dengan air dingin jang bersih serta dimasoekkan poela air asam dan belērang dan obat bedil mentah bersama-sama kedalam perioek itoe. Apabila soedah menggelegak poela, maka dimasoekkan poela emas itoe sekali lagi kedalam perioek itoe. Maka setelah sesa'at lamanja, maka emas itoe dimasoekkan orang kedalam air jang dingin serta bersih, soepaja barang emas itoe djadi bersih betoel, dan kotoran hilang semoeanja, tiada tertinggal soeatoe apa lagi.

Adapoen pekerdjaan menjepoeh pērak berlainan sedikit, jaïtoe dimasak limau tjeloeng dalam soeatoe perioek serta dimasoekkan pērak itoe kedalamnja. Apabila soedah poetih,

maka dikeloearkan orang serta digosok dengan besi, soepaja pērak itoe berkilat-kilat. Demikianlah pekerdjaan toekang emas dinegeri ini.

XVI.

DARI HAL MEMBAKAR ROTI.

Bermoela adalah beberapa roepa makan-makanan jang bolēh dimakan orang dengan tiada dimasaknja, misalnja: beberapa djenis boeah-boeahan dan sajoer-sajoeran; akan tetapi ada djoega jang haroes dimasak dahoeloe, apabila orang hendak memakan makanan itoe, oempamanja: oebi, katjang dan lain-lainnja. Adapoen makan-makanan jang telah masak lebih ēnak rasanja dan sesoenggoehnja menjamankan orang dari pada makan-makanan jang mentah.

Adapoen diantara roepa makan-makanan itoe adalah beberapa banjak jang diboeat dari pada tepoeng; maka jang teroetama sekali, jaïtoe r o t i; maka orang jang membakar roti itoe jaïtoe toekang roti.

Adapoen tepoeng itoe asalnja gandoem, djagoeng, beras, sagoe dan lain-lainnja; akan tetapi orang biasa memboeat roti itoe dari pada tepoeng gandoem. Adapoen gandoem itoe digiling haloes-haloes dengan kintjir (penggiling) namanja, hingga mendjadi tepoeng, akan tetapi tepoeng itoe bertjampoer lagi dengan koelit gandoem (dedak) itoe dan koelit itoe koerang ēnak rasanja. Maka olēh sebab itoe baiklah orang mentjeraikan dahoeloe dedak itoe, apabila orang hendak memboeat roti. Adapoen perkakas jang dipergoenakan akan mentjeraikan dedak itoe, jaïtoe pengajak. Maka pengajak itoe terisi dengan tepoeng dan dedak, kemoedian diajak sehingga tepoeng itoe djatoeh kebawah dan dedak itoe tinggal didalam pengajak itoe; akan tetapi dalam tepoeng jang demikian itoe roepanja, ada djoega lagi dedak sedikit; akan mentjeraikan dedak itoe, maka didalam beberapa negeri dipergoenakan orang poela soeatoe perkakas jang roepanja seperti taboeng jang loeas dan terboeat djoega dari pada kain; maka

perkakas itoe bolēh dipoetar. Adapoen tepoeng jang lagi bertjampoer dengan dedak tadi itoe dimoeatkan orang kedalam perkakas itoe, kemoedian dipoetarnja, sehingga tepoeng jang haloes itoe djatoeh kedalam soeatoe pasoe dan dedak itoe tinggal didalam perkakas itoe.

Adapoen dedak itoe dipergoenakan orang akan diboeat permainan anak-anak, misalnja orang-orang. Dedak itoe baik djoega dimakan koeda, babi, ajam dan binatang jang lain.

Apabila toekang roti itoe hendak memboeat roti maka moela-moela ia memboeat tepoeng basah, jaïtoe tepoeng jang ditjampoer dengan air soesoe dan garam. Maka dalam tepoeng basah itoe ditaroehnja ragi. Adapoen goenanja ragi itoe, soepaja roti itoe bergetah sedikit dan menjamankan badan kita.

Apabila ragi itoe soedah beberapa lamanja dalam tepoeng itoe, maka ditjoetjoerkannja air jang panas, kemoedian diremasnja tepoeng itoe, soepaja bertjampoer gaoel. Setelah itoe ditoetoepnja tepoeng jang basah itoe, soepaja djadi kembang; maka dikerat-keratnja dan ditimbangnja tjampoeran itoe sebab seboeah-seboeah roti itoe haroeslah sama beratnja. Kemoedian poela potongan itoe diboelatkannja dan dipandjangkannja sedikit, sehingga seperti roti jang biasa kita lihat.

Sementara itoe maka boejoeng toekang roti itoe memasoekkan kajoe kedalam dapoer tempat membakar roti itoe; maka kajoe itoe dibakarnja dengan api, soepaja tempat itoe djadi panas; maka orang mendjaga baik-baik, sehingga dapoer itoe sama panasnja. Apabila kajoe soedah habis dimakan api, maka bara api itoe dikeloearkannja dari tempat membakar itoe, dan diboeboehnja air soepaja api itoe djangan menjala. Kemoedian dibersihkan dapoer itoe dengan kain jang basah jang terikat pada seboeah tongkat jang pandjang. Kemoedian maka tjampoeran jang tahadi itoe diletakkan olēh toekang roti itoe kedalam tempat membakar itoe. Achirnja apabila dapoer itoe sampai penoeh, maka ditoetoep, dan kira-kira setengah djam lamanja roti dibakarnja, maka dikeloearkanlah dan bolēhlah didjoealnja roti itoe.

Adapoen pekerdjaan toekang roti seperti jang terseboet

diatas ini ada berlainan sedikit dari pada dalam negeri ini. Misalnja: adapoen toekang roti disini boekannja memakai perkakas jang tahadi akan mentjeraikan koelit gandoem itoe; akan tetapi diajaknja sahadja tepoeng jang akan diboeat roti itoe, soepaja djadi haloes. Lagipoen orang negeri ini biasa memakai toeak, soepaja roti itoe njaman dan ringan sedikit; maka toeak itoe dipanaskannja dengan bara jang dikeloearkan dari pada tempat membakar roti itoe; maka tepoeng jang ditjampoer dengan toeak itoe, dimasoekkannja kedalam seboeah pasoe tempat ia mentjampoer tepoeng itoe dengan air garam, soepaja roti itoe djadi masin sedikit. Kemoedian tjampoeran itoe diletakkannja poela diatas seboeah mēdja dan mēdja itoe diboeboehnja dengan tepoeng jang kering, soepaja tepoeng jang basah itoe djangan melekat kemēdja itoe. Kemoedian poela tepoeng jang telah tertjampoer itoe diiris-irisnja kira-kira sebesar paha serta digilingnja, soepaja pandjang dan besarnja sebesar lengan. Setelah itoe dikoedoeng-koedoengnja poela kira-kira satoe telempap pandjangnja dan koedoeng-koedoengan itoe ditimbangnja dan diboelatkannja, sehingga seperti roepa seboeah roti. Maka ia meletakkan roti itoe diatas ajan (kangsa, bēlēk) ketjil, dan ajan itoe diletakkannja diatas soeatoe sodok. Maka dengan sodok itoelah ia memasoekkan roti itoe kedalam tempat membakar roti itoe. Karena roti itoe diletakkan diatas ajan itoe, maka tiada bergoena toekang roti itoe mentjoetjikan kerap-kerap kali dapoer tempat membakar roti itoe.

XVII.

DARI HAL PEKAN (PASAR).

Adapoen didalam beberapa negeri adalah soeatoe tempat orang mendjoeal atau membeli beroepa-roepa barang, maka tempat itoe dinamakan orang p e k a n atau p a s a r. Maka terkadang-kadang pekan itoe djaoeh dari soeatoe negeri. Adapoen ditengah-tengah dan keliling pasar itoe ditanami dengan pohon jang besar-besar, oempamanja: pohon beringin,

pohon djawi-djawi dan lain-lainnja; dan ada djoega keliling pasar itoe beberapa roemah ketjil, jaïtoe lepau-lepau tempat orang tidoer dan makan minoem dan kedai-kedai tempat orang mendjoeal barang. Adapoen orang berkedai itoe, ada jang tetap tinggal disitoe, ada jang tiada. Lagi poela di-tengah-tengah pasar itoe ada djoega berbagai-bagai pondok ketjil jang diatap dengan samir atau roembia, soepaja barang dagangannja djangan kepanasan atau kehoedjanan. Adapoen segala kedai-kedai dan pondok-pondok itoe tiadalah bertjam-poer-tjampoer soeatoe dengan jang lain, melainkan teratoer satoe-satoe djenis. Maka kebiasaan pasar itoe ramai sekali sehari dalam sedjoem'at; maka pada hari jang lain ada djoega pekan, akan tetapi tiada begitoe ramainja. Apabila hari pasar maka orang jang soeka pergi kepekan hendak berdjoeal atau berniaga barang-barang, maka sebeloemnja matahari terbit, sekalian merēka itoepoen djagalah dari pada tidoernja akan menjediakan barang-barang jang akan dibawanja ke-pekan itoe. Kalau djaoeh tempatnja dari pasar itoe, maka pagi-pagi sekali berdjalanlah ia, soepaja djangan kepanasan dan soepaja ia mendapat pasar itoe sedang ramai. Adapoen ramainja pasar itoe kira-kira poekoel sembilan pagi-pagi sampai poekoel empat petang hari. Adapoen merēka itoe jang pergi kepasar itoe, ada jang mendjoeal, ada jang mem-beli; ada jang soeka mendapat oepah membawa poelang barang-barang jang dibeli orang jang kaja, ada jang ber-djalan-djalan dan melihat sahadja.

Adapoen jang diperdjoeal belikan dipasar itoe beroepa-roepa barang, jaïtoe teroetama sekali beras, ikan, ikan kering, tembakau, sajoer-sajoeran, garam dan lain-lainnja.

Adapoen beras itoe teroetama sekali didjoeal olēh perem-poean. Maka oekoeran pengoekoer beras itoe ada berlain-lainan sebagaimana 'adat orang satoe-satoe negeri. Maka pengoekoer jang kebiasaan dipakai orang disini jaïtoe tjoepak dan gantang. Maka beratnja beras isi tjoepak itoe kira-kira doea belas tahil dan isi gantang itoe sama dengan isi empat tjoepak. Dalam beberapa negeri tjoepak dan gantang itoe sama isinja; akan tetapi disitoe empat gantang diseboetkan sesoekat. Maka oekoeran itoe kedoeanja terboeat dari pada

boeloeh atau rotan. Adapoen wang akan pembajar pembeli itoe jaïtoe wang pērak dan wang tembaga. Maka wang pērak itoe, jaïtoe ringgit (250 sēn), roepiah (100 sēn), soekoe (50 sēn), wang tali (25 sēn) atau wang seperempat roepiah, wang ketip atau wang persepoeloeh roepiah (10 sēn). Maka wang tembaga jang dipakai orang dinegeri ini jaïtoe bēnggol (40 benggol = 1 roepiah), sēn (100 sēn = 1 roepiah), doeit (120 doeit = 1 roepiah), kēpēng segedang (60 = 1 roepiah); kēpēng hitam atau kēpēng ajam (360 = 1 roepiah) dan rimis (200 = 1 roepiah).

Adapoen kain-kain jang dikedaikan orang jaïtoe kain batik, kain soetera dan lain-lainnja, lagi poela beroepa-roepa pakaian misalnja saroeng, selēndang, destar, ikat pinggang dan lain-lainnja. Maka diantara kain itoe ada jang ditenoen dinegeri Ēropah; ada banjak djoega jang ditenoen olēh orang isi negeri ini. Maka djenis jang pertama itoe lebih moerah harganja dari pada jang lain. Adalah diantara kain-kain dan pakaian jang terboeat olēh orang isi negeri ini jang amat bagoes dan mahal harganja; ada jang disoengkit atau ditjoengkil dengan benang emas dan dengan benang pērak sehingga sehelai doea tiga ratoes roepiah harganja atau lebih dari pada itoe.

Adalah poela orang mendjoeal emas oerai, damar, sirih, pinang, katjang, kelapa dan berbagai-bagai boeah-boeahan. Ada djoega kedai-kedai ketjil tempat orang bolēh membeli rempah-rempah, benang, djaroem, peniti, pisau, manik, kantjing badjoe, tempat tembakau dan banjak jang lain-lainnja.

Apabila waktoe boelan poeasa maka pasar itoe bertambah-tambah ramainja, sebab orang moeda laki-laki dan perempoean pergi kepekan itoe dengan berpakaian jang ēlok, diseboetkan pergi membeli perboekaan, artinja membeli makan-makanan jang akan dimakan petang hari waktoe boelan poeasa.

Apabila hari soedah petang kira-kira poekoel empat, maka orang jang berniaga itoe menjimpan perniagaannja jang tiada terdjoeal, maka poelanglah ia keroemahnja; ada jang membawa barangnja, ada jang meninggalkannja diroemah-roemah orang dipasar itoe. Demikianlah adanja.

ISI KITAB.

FASAL		MOEKA.
I	Dari hal pohon kajoe	3
II	Dari hal mengerdjakan kajoe	5
III	Dari hal perkakas toekang kajoe	6
IV	Dari hal mendirikan roemah	8
V	Dari hal tanah liat	13
VI	Dari hal membakar batoe	15
VII	Dari hal binatang jang koelitnja disamak orang ..	17
VIII	Dari hal menjamak (memasak) koelit	22
IX	Dari hal tambang	24
X	Dari hal memadoe (meleboer) besi	27
XI	Dari hal tempat toekang besi bekerdja	29
XII	Dari hal ajan (besi poetih)	31
XIII	Dari hal toekang ajan	32
XIV	Dari hal emas	33
XV	Dari hal toekang emas	34
XVI	Dari hal membakar roti	37
XVII	Dari hal pekan (pasar)	39

URIP S.
TGL :.....